

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam peradaban manusia. Pendidikan juga turut berpengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara langsung mempengaruhi proses pembelajaran dan pencapaiannya dalam memotivasi peserta didik. Pencapaian motivasi belajar peserta didik diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia dalam kemampuan *soft-skill*.

Untuk mempersiapkan kemampuan *soft-skill* siswa yang mampu bersaing dalam dunia pendidikan, maka diperlukan cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Di sisi lain, keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak dapat terlepas dari peran guru, metode, serta media pembelajaran yang digunakan untuk menumbuhkan motivasi dan semangat belajar para siswa.

Media pembelajaran termasuk salah satu unsur dinamis dalam pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Kondusifnya belajar yang merupakan faktor eksternal siswa akan mempengaruhi motivasi siswa pada proses pembelajaran.

Sanjaya (2013:2) menyatakan bahwa:

Penggunaan media pembelajaran, dapat menjadi salah satu inovasi untuk peserta didik dalam memahami setiap detail materi pelajaran sehingga mereka termotivasi untuk selalu mengikuti proses pembelajaran tanpa mengalami kejenuhan. Disisi lain, semakin berkembangnya teknologi informasi di era globalisasi tentu semakin besar pula pengaruhnya terhadap pendidikan. Salah satunya yaitu inovasi dalam penggunaan media untuk mendukung proses pembelajaran.

Media pembelajaran seperti *power point*, *video* dan *web blog* merupakan contoh media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena media pembelajaran tersebut sesuai dengan perkembangan zaman industri 4.0. media pembelajaran yang mengikuti trend perkembangan zaman diharapkan mampu mempengaruhi motivasi siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Salah satu permasalahan pendidikan yang sering terjadi adalah masih banyaknya guru yang belum menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan era milenial, dalam proses belajar mengajar. Selain itu, guru juga masih menerapkan metode pembelajaran berupa metode ceramah atau biasa disebut metode konvensional. Tentunya hal ini dapat menyebabkan menurunnya hasil belajar peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Peserta didik tidak termotivasi untuk belajar serta kurang aktif dalam pembelajaran yang akan mengakibatkan proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara optimal. Guru pada umumnya belum memanfaatkan media pembelajaran yang berada di sekolah melalui fasilitas-fasilitas yang disediakan.

Penulis melakukan observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Takengon yakni Ibu Selvi, S.Pd. Dari wawancara tersebut terdapat masalah yang dinilai cukup penting untuk diperhatikan yaitu hasil belajar siswa.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XI IPS

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tidak Lulus Mata Pelajaran Ekonomi	Persentase	Lulus Mata Pelajaran Ekonomi	Persentase
XI IPS-1	34	75	24	71%	10	29%
XI IPS-2	37		26	70%	11	30%
XI IPS-3	37		25	68%	12	32%
Jumlah	108		75	69 %	33	31%

Sumber: Daftar Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Takengon tahun pelajaran 2021/2022

Berdasarkan hasil observasi penulisan pembelajaran di SMA Negeri 1 Takengon kelas XI Ekonomi, diketahui bahwa Rendahnya hasil belajar siswa tersebut diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni siswa tidak semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar, kurangnya stimulus dari guru serta yang paling dominan adalah penggunaan media pembelajaran yang belum efektif dan interaktif.

Proses belajar mengajar pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Takengon berjalan pada umumnya, guru hanya menggunakan metode pembelajaran, namun tidak memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga ketidak sesuaian media pembelajaran dengan perkembangan zaman mengakibatkan ketidak tertarikannya siswa pada proses pembelajaran dan motivasi peserta didik menurun dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa yang berkurang dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu terdapat siswa yang kurang aktif dan kurang termotivasi selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru yang mengampu mata pelajaran Ekonomi belum mengoptimalkan fasilitas

yang ada di sekolah dengan cara memanfaatkan jaringan internet (wifi) untuk mengakses media *web blog* sebagai media pembelajaran.

Menurut Sardiman (2014) Rendahnya motivasi siswa dalam belajar dipengaruhi oleh gaya dan cara penyampaian materi oleh guru. Siswa yang merasa bosan dengan metode pengajaran yang monoton, penyampaian materi yang sulit dipahami, kurangnya pelibatan media belajar, guru yang asik sendiri, dan lain-lain. Jika demikian, motivasi siswa untuk tetap memperhatikan materi akan semakin melemah jika guru tidak memberikan pemahaman yang baik bagi siswanya, dengan kata lain.

Adanya situasi demikian perlu diadakan perbaikan dalam pembelajaran. Agar pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak monoton dan membosankan, maka peneliti memilih variasi media alternatif yaitu *web blog*. Media Pembelajaran Ekonomi Berbasis *Web blog* merupakan salah satu media pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini. Media ini memanfaatkan layanan internet. Dengan media ini diharapkan dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa sehingga bisa berkonsentrasi kepada isi pelajaran dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran, selain itu kelebihan *web blog* sebagai media belajar antara lain pembelajaran menjadi lebih menarik, membuat siswa belajar aktif dan interaktif, lebih fleksibel, meningkatkan minat belajar, mengarahkan siswa dalam memanfaatkan internet secara bijak, memperkaya internet dengan konten yang bermanfaat, dan memangkas biayadan yang diberikan media *blog* juga sesuai dengan kebutuhan guru dalam menjelaskan materi ekonomi secara lebih *uptodate*.

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dapat menjadi salah satu inovasi untuk peserta didik dalam memahami setiap detail materi pelajaran sehingga mereka termotivasi untuk selalu mengikuti proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Disisi lain, semakin berkembangnya teknologi informasi di era globalisasi tentu semakin besar pula pengaruhnya terhadap pendidikan. Salah satunya yang merupakan inovasi dalam penggunaan media untuk mendukung proses pembelajaran berupa *web blog*.

Di SMA Negeri 1 Takengon pembelajaran menggunakan media sangat mungkin untuk dilaksanakan. Hal ini ditunjukkan dengan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung yaitu berupa laboratorium komputer, jaringan wifi dan LCD yang dapat di akses di setiap kelas.

Media pembelajaran *web blog* adalah suatu media pembelajaran yang kegiatannya memanfaatkan media situs atau *website*. Pembelajaran berbasis *web blog* merupakan salah satu jenis penerapan dari pembelajaran elektronik (*E-learning*). Media pembelajaran *web blog* merupakan referensi acuan yang memberikan sumbangan materi bagi pembelajaran untuk para peserta didik yang disesuaikan dengan materi ajar di sekolah. Media pembelajaran berbasis *web blog* memiliki beberapa manfaat yaitu dapat menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan yang menyebabkan peserta didik mengingat lebih banyak materi pembelajaran, serta mengurangi biaya operasional yang bisanya dikeluarkan oleh pesrta didik untuk mengikuti pembelajaran. Dengan media pembelajaran berbasis *web blog* diharapkan kegiatan pembelajaran lebih efektif dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebagaimana peneliti sebelumnya Djoko (2016) telah melakukan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran berbasis *web* untuk meningkatkan hasil belajar dasar-dasar mesin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) hasil validasi media pembelajaran berbasis *web* kategori sangat valid, 2) respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis *web* dasar-dasar mesin memperoleh skor 3,32 dengan kategori sangat baik. 3) hasil belajar tes pertama menunjukkan rata-rata hasil belajar dari pre-test kelas eksperimen sebesar 2,26 dan hasil rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 3,18. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata pretest sebesar 2,25 dan hasil rata-rata post-test sebesar 2,76, dan terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis *web* atau tidak.

Abdul (2018) melakukan penelitian tentang Multimedia Pembelajaran Berbasis *Web* Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Untuk Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar” yang menyimpulkan bahwa hasil evaluasi sumatif penggunaan multimedia *web* Ekonomi menunjukkan bahwa: (1) terdapat peningkatan pencapaian hasil belajar siswa setelah menggunakan multimedia *web* Ekonomi dalam kegiatan pembelajaran. Nilai rata-rata pretest adalah sebesar 7,08, sedangkan nilai rata-rata post test meningkat menjadi 8,34. Terdapat peningkatan hasil belajar belajar siswa dengan persentase sebesar 17,80%. Peningkatan skor (*gain score*) nilai rata-rata seluruh siswa dari hasil pretest dan post test adalah sebesar 0,43 (kategori sedang); (2) Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan multimedia *web* Ekonomi dalam kegiatan pembelajaran. Skor rata-rata motivasi belajar pada tahap pretest adalah sebesar 3,36 (kategori sedang), sedangkan nilai rata-rata post test meningkat menjadi 3,99 (kategori tinggi).

Peningkatan skor (gain score) rata-rata motivasi belajar seluruh siswa dari hasil pretest dan post test adalah sebesar 0,38 (kategori sedang).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, perlu adanya suatu pengembangan media pembelajaran Ekonomi yang dapat mengubah pola pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik untuk belajar yang dapat dilakukan diluar jam sekolah. Sumber belajar *web blog* dapat dimanfaatkan guru dan siswa dalam proses belajar. Materi Perpajakan disajikan dalam *web* berbasis blog, sehingga bisa membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajarinya.

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis *Web blog* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Takengon”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka masalah yang berhubungan dengan media dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum tepatnya media yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada proses pembelajaran yang tidak efektif.
2. Guru masih menggunakan media pembelajaran konvensional dan menulis di papan tulis sehingga tidak melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Masih terdapat beberapa guru yang belum menguasai dan menggunakan media belajar dalam proses pembelajaran.
4. Rendahnya hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari presentase jumlah siswa yang sangat sedikit memperoleh nilai diatas KKM.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka perlu dilakukan batasan masalah yaitu:

1. Pengembangan media pembelajaran dalam penelitian ini adalah Pengembangan media pembelajaran Audio Visual Ekonomi berbasis *web blog* yang layak untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Materi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pada materi kompetensi dasar perpajakan.
3. Penelitian yang akan dilaksanakan hanya sampai uji kelayakan dan keefektifan pada bahan ajar yang dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA NEGERI 1 TAKENGON.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian dan pengembangan ini adalah.

1. Apakah media pembelajaran audio visual berbasis *web blog* yang dikembangkan layak digunakan untuk peningkatan hasil belajar ekonomi siswa?
2. Apakah media pembelajaran audio visual berbasis *web blog* efektif digunakan untuk peningkatan hasil belajar ekonomi siswa?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah media pembelajaran audio visual berbasis *web blog* layak dikembangkan.
2. Untuk mengetahui keefektifitasan media pembelajaran audio visual berbasis *web blog* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Takengon.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis *web blog* dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa. Mendapatkan media pembelajaran yang baru, praktis dan efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Bagi pihak Sekolah, peneliti berharap produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini dapat dimanfaatkan sekolah agar proses pembelajaran ekonomi siswa disekolah dapat berjalan dengan lancar.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan masukan dan perbandingan untuk melakukan penelitian dalam permasalahan yang sama.